

# PERANCANGAN GEDUNG KESENIAN DI KOTA BUKITTINGGI SEBAGAI PENGEMBANGAN WISATA BUDAYA

Arfi Ferlina<sup>1)</sup>, Nengah Tela<sup>2)</sup>, Desy Aryanti<sup>3)</sup>.

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [arfiferlinaa@gmail.com](mailto:arfiferlinaa@gmail.com), [nengah Tela@bunghatta.ac.id](mailto:nengah Tela@bunghatta.ac.id), [desyaryanti@bunghatta.ac.id](mailto:desyaryanti@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Seni budaya Minangkabau terdapat berbagai bentuk kesenian yang beragam dan berkembang di daerah provinsi Sumatra Barat, khususnya di Kota Bukittinggi. Seni budaya Minangkabau memiliki berbagai bentuk kesenian, mulai dari seni gerak tari, musik, dan teater. Para komunitas seni yang ada di Kota Bukittinggi sering sekali mengadakan pertunjukan kegiatan seni. Perlu adanya Gedung Kesenian yang dapat memenuhi fungsi sebagai wadah atau tempat sarana untuk memperlihatkan karya-karya seni, berkumpul dan berbagi ilmu kepada para komunitas seni dan juga pada masyarakat umum.

**Kata kunci :** *Gedung Kesenian, Seni budaya, wisata.*

## PENDAHULUAN

Kesenian di Sumatera Barat sangat beragam, dimulai dari seni gerak tari, musik, dan teater. Hal ini menjadi salah satu daya tarik objek wisata budaya di Kota Bukittinggi yang sering dijuluki sebagai kota wisata yang terdapat seni dan budayanya.

Para pelaku seni dan komunitas seni yang ada di Kota Bukittinggi terdapat 24 komunitas yang dimana komunitas dan pelaku seni itu berasal dari kalangan pelajar, mulai dari siswa sekolah hingga mahasiswa. Para pelaku dan komunitas seni sering melakukan pentas atraksi kesenian tradisional Minangkabau di pelantaran Jam Gadang setiap malam minggu.

Gedung kesenian yang merupakan wadah sebagai tempat sarana untuk memperlihatkan pertunjukan karya-karya seni dan mengembangkan kegiatan kesenian, juga sebagai sarana untuk edukasi pengetahuan tentang kesenian.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan metode penelitian yang digunakan mencari gambaran serta hasil dari permasalahan yang ada pada masyarakat dan lingkungan. Dengan melakukan analisis dari data eksisting dengan melakukan survei secara langsung ke lapangan dan juga tersedianya data pendukung untuk mendapatkan data yang valid. Data tersebut diolah kembali untuk konsep perancangan gedung kesenian di Kota Bukittinggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan peraturan pemerintah Kota Bukittinggi RTRW pada tahun 2010-2030. Kawasan Strategis Bidang Sosial Budaya<sup>[1]</sup>. Berdasarkan peraturan pemerintah Kota Bukittinggi, kawasan strategis untuk perancangan gedung kesenian ini lokasi terdapat pada Jl. Yos Sudarso, Kel. Kayu Kubu, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat.



Gambar 1. Lokasi Site

Sumber : Google Maps, 2021

Lokasi Site : Jl. Yos Sudarso, kel. Kayu Kubu, Kec. Guguk Panjang.  
Luas Site : ± 7.580 m<sup>2</sup>  
Lebar Jalan : 4 meter

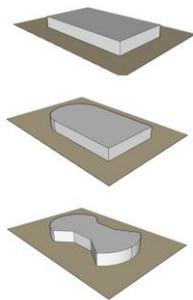
## Batasan Tapak

Batas utara : Bangunan  
Batas selatan : Grand Rocky Hotel

Batas timur : Jl. Yos Sudarso  
Batas barat : Bangunan

### Konsep

Analisa bentuk dan massa bangunan di dasarkan dari penerapan referensi gedung kesenian, salah satunya dengan ruang utama pada gedung kesenian yaitu ruang auditorium. Bentuk ruang tersebut dijadikan bentuk konsep bentuk yang nantinya akan di transformasikan.



Gambar 2. Konsep Massa Bangunan  
Sumber : Analisa Penulis, 2022



Gambar 3. Gagasan Desain Eksterior  
Sumber : Analisa penulis, 2022



Gambar 4. Gagasan Desain Interior  
Sumber : Analisa Penulis, 2022

### KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan Gedung Kesenian Di Kota Bukittinggi, salah satu wadah dan tempat yang dapat memperlihatkan serta mempertunjukan hasil karya-karya dari para seni dan dapat memfasilitasi kekurangan yang ada. Memenuhi permasalahan salah satu kebutuhan daerah Kota Bukittinggi agar seni dan budaya tradisional Minangkabau dalam masyarakat dapat berlanjut untuk masa yang akan datang.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Daerah Kota Bukittinggi, 2011, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bukittinggi.
- [2] Peraturan Daerah Kota Bukittinggi, 2017, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bukittinggi.
- [3] Peraturan Daerah Kota Bukittinggi, 2020, Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Bukittinggi Tahun 2019-2025.

### Jurnal

- Sofi, N. G., Widyarthara, A., & Harjanto, S. T. 2017. *Pusat Kesenian Reyog Di Kabupaten Ponogoro, Tema Arsitektur Tropis Modern. Pangilon: Jurnal Arsitektur*, 1(02), 85-94.
- Gibran, A. C., Susilo, G. A., & Fathony, B. 2018. *Samarinda Art Center Tema Arsitektur*. 2(01), 31-48.

### Buku

- Ernest Neufert, 1994 : *Data Arsitek edisi kedua Jilid 2*. Erlangga. Jakarta.